

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian yang berlangsung dari 3 Mei 2013 sampai dengan 24 Mei 2013 yang dilakukan dalam tiga siklus, dengan penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari mulai pelaksanaan pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III, adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer (guru mitra) terhadap proses pembelajaran pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus III, hal itu terlihat dari peningkatan aktivitas siswa pada setiap siklusnya. Dari siklus I sebesar 66% dengan kategori cukup, pada siklus II meningkat menjadi 77% dengan kategori cukup, dan pada siklus III semakin meningkat menjadi 88% dengan kategori baik. Dapat peneliti simpulkan bahwa aktifitas siswa dalam pembelajaran pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal itu bisa terlihat dari munculnya aktifitas siswa pada setiap deskriptor yang ada pada lembar pedoman observasi yang dibuat oleh peneliti. Setiap siswa sudah bisa mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya ketika mengikuti pembelajaran, interaksi yang terjadi antara siswa dengan siswa guru dengan guru sudah tampak berkembang pada saat pembelajaran, meningkatnya rasa ingin tahu siswa

hal itu terlihat dari keaktifan siswa dalam pembelajaran, serta antusias siswa terlihat pada setiap pembelajaran dan pada saat pengamatan yang dilakukan bersama anggota kelompoknya. Guru sudah bisa menciptakan pembelajaran yang kolaboratif, sehingga interaksi yang terjadi antara siswa dengan siswa sudah terlihat selama proses pembelajaran berlangsung.

2. Kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan penerapan pendekatan kontekstual mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya yaitu dari siklus I sampai dengan siklus III, hal ini bisa terlihat dari skor rata-rata nilai siswa mulai dari siklus I mencapai 66,3 dengan prosentase ketuntasan belajar 53% termasuk kedalam kategori cukup, pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 73,9 dengan prosentase ketuntasan belajar 70% masih dalam kategori cukup, dan pada siklus III nilai rata-rata siswa mencapai 80,73 dengan prosentase ketuntasan belajar 87% termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa mengalami peningkatan khususnya dalam menulis karangan deskripsi dengan penerapan pendekatan kontekstual.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian dengan penerapan pendekatan kontekstual untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi ini telah berhasil dan memperoleh hasil yang sangat baik. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya nilai siswa sehingga dengan itu menunjukkan bahwa kemampuan siswa pun dalam menulis karangan deskripsi mengalami peningkatan. Dengan penerapan

langkah-langkah pendekatan kontekstual dengan baik dalam proses pembelajaran sehingga terciptanya aktifitas siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dan membantu siswa mengeksplorasi kemampuan yang dimiliki siswa untuk bisa menuangkan penemuan-penemuan hasil pengamatannya kedalam sebuah karangan yang baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas V SDN Cisangku dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru Kelas

- a. Dalam mengajar sebaiknya guru tidak langsung memasuki pelajaran pada materi pokok yang akan disampaikan. Sebaiknya guru melakukan apersepsi untuk memotivasi siswa terlebih dahulu. Dalam pembelajaran guru sebaiknya tidak mendominasi terhadap kegiatan pembelajaran, sehingga siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Dalam memberikan pembelajaran guru senantiasa menciptakan atau menggunakan alat peraga/model.
- b. Guru sebaiknya menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa selama proses pembelajaran, sehingga siswa mendapatkan kebebasan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki siswa dan membuat siswa menjadi antusias dalam mengikuti pembelajaran.

c. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual merupakan alternatif yang dapat digunakan dalam mengatasi kesulitan yang dihadapi tentang suatu materi pelajaran, karena dalam pendekatan kontekstual membantu siswa memahami pembelajaran dengan cara menemukan sendiri pengetahuannya dan bisa berpikir secara terbuka dengan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan serta merangsang keaktifan siswa.

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah selaku pemegang kebijakan tertinggi di sekolah hendaknya memberikan fasilitas dan sarana penunjang untuk dapat menerapkan proses pembelajaran yang aktif dan efektif serta memotivasi dewan guru untuk menerapkan metode atau pendekatan yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Kepala sekolah juga harus senantiasa selalu memantau guru dengan memberikan masukan-masukan atau saran terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh guru guna mewujudkan peningkatan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Dengan pemberian penghargaan kepada guru dapat meningkatkan motivasi guru untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, dikarenakan dalam penelitian ini masih ditemukan adanya kekurangan-kekurangan, maka hasil penelitian ini bisa dijadikan bahan diskusi dan referensi untuk diteliti lebih lanjut sebagai

upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan pada pembelajaran bahasa Indonesia dimasa yang akan datang.



Aulia Pinasti, 2013

PENERAPAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS KARANGAN DESKRIPSI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu